



Dikpora Perpanjang PPDB SMP Jalur Bibit Unggul



POSKO KONSULTASI - Petugas memberikan arahan kepada orang tua siswa posko konsultasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) daring di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, Rabu (9/6).

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memperpanjang proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2021/2022 jalur bibit unggul bagi jenjang SMP selama dua hari, sampai 12 Juni 2021 mendatang. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kota Yogyakarta akan memperhitungkan nilai Asesmen Standarasi Pendidikan Daerah (ASPD) terlebih dahulu.

Kepala Dikpora Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, mengungkapkan, sebelumnya jalur bibit unggul ditutup 10 Juni 2021. Tetapi, kemudian Pemkot menerima banyak masukan.

Bukan tanpa alasan, sejumlah orang tua siswa mengeluh, lantaran jalur bibit unggul ditutup sebelum nilai ASPD keluar. Hasil dari ASPD sedianya baru muncul

per 11 Juni 2021 nanti.

"Jadi, kita mengakomodir nilai ASPD yang baru keluar 11 Juni. Kalau nilainya keluar, tinggal menyesuaikan, karena sudah ada datanya," ujarnya, Kamis (10/6).

Sehingga, menurut Budi, orang tua siswa pun tidak akan menemui kesulitan berarti, karena jalur bibit unggul sejak awal memang dikhususkan bagi murid-murid, atau lulusan sekolah dasar (SD) di wilayah Kota Yogyakarta.

"Sudah otomatis karena setiap sekolah punya datanya, di database sudah ada. Bibit unggul ini kan khusus yang sekolahnya di kota semua," jelas Kadisdikpora.

Lebih lanjut, ia menandakan, peminat jalur bibit unggul sejauh ini memang cukup tinggi. Sekadar informasi, dalam PPDB tahun ini, tersedia kuota 10 persen dari jalur tersebut, sehingga akses yang

disediakan cukup luas.

"Dari 740, sampai kemarin, Rabu (9/6), yang mendaftar sudah hampir 600 anak," pungkas Budi.

Di jenjang SMP, Kota Yogyakarta memiliki 16 sekolah negeri dengan daya tampung yang berbeda. Setiap calon peserta didik bisa memilih tiga dari 16 sekolah yang tersedia.

Diketahui, SMP Negeri 15 Yogyakarta menyiapkan kuota sebanyak hingga 340 kursi untuk PPDB 2021. Kemudian, SMP Negeri 8 Yogyakarta dan SMP Negeri 5 Yogyakarta menyiapkan 320 kursi.

Pendaftaran PPDB ini dapat dilakukan secara daring di laman <https://yogya.siap-ppdb.com> dan luring, tergantung jalur yang dituju. Budi merinci, persentase daya tampung peserta didik berdasarkan jalur masuk pada PPDB SMP

2021 adalah jalur bibit unggul 10 persen, jalur zonasi wilayah 20 persen, jalur zonasi mutu 39 persen.

Kemudian, ada jalur afirmasi penduduk tidak mampu 11 persen, disabilitas 5 persen dan jalur prestasi luar daerah 10 persen serta jalur mutasi orang tua/wali 5 persen. "Daya tampongnya PPDB SMP tahun 2021 di Kota Yogyakarta adalah 3.466. Itu semua tersebar dari SMP Negeri 1 Yogyakarta hingga SMP Negeri 16 Yogyakarta," katanya.

Sehingga total, dari persentase tersebut, kuota untuk jalur zonasi wilayah sebanyak 693 kursi dan jalur zonasi mutu 1359 kursi. Jalur afirmasi penduduk tidak mampu adalah 382 kursi, disabilitas 173 kursi, bibit unggul 343 kursi, luar daerah 343 kursi, dan mutasi orang tua/wali 173 kursi.

-(aka/ard)

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005